

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam perkembangan global perusahaan bidang produksi, commercial dan jasa sangat penuh dengan menggunakan persaingan antar bisnis Counter , sebagai akibatnya Counter wajib menerapkan langkah – langkah sempurna yang dapat digunakan supaya bisa bertahan pada persaingan tersebut. Langkah-langkah yang diambil pun wajib melihat menurut aneka macam aspek dan syarat Counter. untuk memastikan Counter mempunyai persediaan barang dagangan yang dimana akan diolah sehingga memberikan kestabilan stock barang dagangan yang siap dijual ke kosumen. Barang dagangan Counter secara continue akan diperoleh atau diproduksi ataupun dijual ke konsumen secara lebih aktif sehingga menghasilkan penjualan yang stabil untuk Counter tersebut. Counter melakukan pembelian biasanya dari contoh dimana produk digemari pelanggan ketika ini. Bagian pembelian menyeleksi design dan kualitas barang yang akan dibeli setelah itu menciptakan purchase order pada beberapa supplier yang memiliki stock barang yang dibutuhkan oleh perusahaan ini. Tetapi counter harus dapat mengontrol jumlah barang akan direncanakan untuk dipesen ke supplier, agar tidak mengakibatkan penumpukan barang yang sama contoh menggunakan data penjualan yang ada sebelumnya. Setelah barang datang pada gudang, barang lalu didata dan diperiksa kecocokan barang yang di pesan menggunakan nota purchase order, namun Counter belum memiliki kartu stok gudang yang seharusnya. Kekurangan tadi bisa menyebabkan kehilangan barang atau pencurian barang yang mengakibatkan kerugian counter itu sendiri. Menurut Ermalina (2013:5), “keliru satu perseteruan dimana dihadapi Usaha Mikro (UMi) yaitu kurangnya pemahaman dan pemanfaatan liputan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang belum teradministrasi menggunakan baik dalam segi pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara keperluan bisnis dan keperluan pribadi ( tempat tinggal tangga)”. “Informasi akuntansi memiliki imbas yang sangat krusial bagi pencapaian keberhasilan bisnis atau perusahaan, termasuk bisnis mini Megginson et

al. (2017:34)". Selain itu liputan akuntansi juga bermanfaat pada rangka menyusun aneka macam prediksi keuangan yang akan terjadi, contohnya perkiraan uang kas yang akan digunakan pada saat yang akan datang, mengatur pengeluaran kas yang akan terjadi, mengukur dan menaikkan produktivitas serta menaruh perhatian khusus pada proses produksi.

Pembukuan keuangan dalam Usaha Mikro (UM) pada Indonesia khususnya dalam bisnis Counter yang ada di Lampung masih sangat rendah dan mempunyai poly kelemahan Deswira (2012:4). "Pada biasanya pemilik Usaha Mikro beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu. Dan kebanyakan pemilik bisnis mikro pada Indonesia menyelenggarakan dan memakai liputan akuntansi pada pengelolaan usahanya. Namun terdapat pelaku bisnis Mikro dimana melakukan pencatatan keuangan pada menjalankan usahanya Ermalina (2013:8)". Beberapa output penelitian Pinasti (2017:65) memperlihatkan bahwa "kelemahan bisnis mini pada Indonesia yaitu dalam biasanya pengelola bisnis mini menguasai dan menerapkan system keuangan dimana tidak memadai. Usaha mini atau belum mempunyai dan menerapkan catatan akuntansi menggunakan ketat dan disiplin menggunakan pembukuan dimana systematis dan teratur. Pengusaha mini secara generik menduga bahwa liputan akuntansi tadi tidak krusial, selain sulit diterapkan hingga membuang waktu dan pengeluaran. Hal terpenting bagi pengelola bisnis mini yaitu bagaimana cara membuat keuntungan dimana poly tanpa repot dengan menerapkan system akuntansi". Pada Counter Hp Gajah ACC Kota Gajah Lampung Tengah Penjualan barang dicatat ke pada kitab penjualan secara manual dimana beresiko bisa terjadinya manipulasi data yang terjadi. Dalam pengelolaan persediaan barang dagang pada Counter ini belum menerapkan pengendalian internal dimana baik, Hal ini tentunya beresiko bagi Counter lantaran system pengendalian intern pada akuntansi mempunyai peranan krusial. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa eksistensi dan pentingnya akuntansi belum dipahami sang pengusaha. Padahal menggunakan kitab pembukuan akuntansi menjadi keliru suatu bentuk pemberian informasi liputan akuntansi, para owner bisnis atau pengusaha itu sendiri bisa mengetahui bagaimana posisi keuangan di dalam perusahaanya dan kinerja perusahaannya, tak hanya itu owner

perusahaan akan lebih mudah untuk melakukan perhitungan pajak, lantaran laporan keuangan adalah asal data buat menghitung pajak. System pengendalian intern adalah mekanisme atau system dimana didesain buat mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi supaya bisa mencapai suatu tujuan. System tadi bisa dipakai sang manajemen buat merencanakan dan mengendalikan operasi Counter, membantu menyediakan liputan akuntansi dimana handal buat Laporan keuangan, dan mengklaim dipatuhinya aturan dan peraturan dimana berlaku. Berikut bisa dicermati data penjualan counter hp Gajah Acc dalam bulan Juli 2021:

Tabel 1. Data Penjualan Counter Hp Gajah Acc

No	Data Penjualan	Harga Penjualan
1.	Hp	Rp. 3.546.000
2.	Aksesoris Hp	Rp. 125.000
3.	Jasa Service Hp	Rp. 400.000
4.	Kartu Internet	Rp. 1.148.000
Total		Rp. 5. 219.000

Sumber: Counter Hp Gajah Acc,2021

Kenyataan ini amat menarik dikaji lantaran walaupun menggunakan adanya SAK EMKM buat mempermudah UMKM pada melakukan pencatatan keuangan buat usahanya, akan tetapi pada implementasinya pencatatan keuangan dimana dilakukan sang UMKM masih jauh menurut baku dimana sudah ditetapkan. Menyadari situasi dan syarat tadi pada atas, maka dibutuhkan sebuah penemuan teknologi baru supaya para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana sebagian menurut mereka dimana belum mengerti pencatatan akuntansi, sebagai mengerti dan mudah di dalam menerapkannya pada aktivitas organisasi . dari penjabaran yang diuraikan pada diatas, maka sangat menarik untuk melakukan analisis terhadap perusahaan Counter dengan menggunakan tema **“ANALISIS SYSTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA COUNTER HP GAJAH ACC KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH ”**.

**B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini : Bagaimana system informasi akuntansi yang berjalan pada Counter HP Gajah ACC Kota Gajah Lampung Tengah ?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memperlihatkan bagaimana system informasi akuntansi pada Counter HP Gajah ACC Kota Gajah Lampung Tengah .

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Counter sebagai bahan atau data analisis untuk melakukan perbaikan system informasi akuntansi.
2. Bagi pembaca dapat dijadikan referensi tentang analisa system informasi akuntansi dan berguna untuk penelitian selanjutnya,
3. Bagi penulis dapat dijadikan pengalaman dan penerapan atas teori dimana telah dipelajari dalam proses belajar mengajar.